

**MANAJEMEN LEMBAGA ZAKAT DI LAZISMU KAB. CIREBON
DALAM PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MENURUT
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Mohammad Rifqi Hafizh

NIM 1808202108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/ 1443 H

ABSTRAK

Mohammad Rifqi Hafizh, NIM 1808202108 “Manajemen Lembaga Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Menurut Hukum Islam”, 2022.

Zakat didefinisikan ke dalam dua aspek baik itu aspek terminologis atau bahasa maupun dari aspek epistemologis atau hukum syariah. Dalam konteks terminologis, zakat memiliki makna sebagai An-nama wa zada wal barakatu wathaharatu yang bermakna tumbuh, bertambah, berkah dan mensucikan, sedangkan dalam epistemologis zakat adalah istilah yang merujuk kepada bagian tertentu dari harta yang diwajibkan untuk disampaikan kepada mustahik. Kemudian, berdasarkan Undang-undang yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan Verifikasi atau penyimpulan data.

Adapun hasil dari penelitian ini Pertama, Manajemen Pengelolaan Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dimasa sebelum pandemi dan sesudah pandemi datang ke Indonesia sama ajah dari manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, manajemen pengarahan, dan manajemen pengawasan. Kedua, Hambatan Manajemen Zakat dilihat dari manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, manajemen pengarahan, dan manajemen pengawasan di Lembaga Lazismu Kab. Cirebon itu ada saja hambatan tetapi berbeda-beda mulai dari kurangnya sumber daya manusia, jarang ketemu oleh badan pengurus, dan badan pengawas, dan belum adanya kordinasi yang belum maksimal untuk merencanakan suatu kegiatan, belum maksimal dari segi penerimaan, dan belum maksimal juga dari segi penyalurannya, sedangkan ancamannya berbeda-beda mulai dari penerimaan zakat, infaq, dan shodaqohnya kurang maksimal, resign atau dikeluarkan oleh Lembaga tersebut, penyalurannya takut tidak tepat sasaran, dan kurangnya rutas laporan kepada muzakki atau donatur. Ketiga, Pandangan Hukum Islam Terhadap Manajemen Zakat dilihat dari manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, manajemen pengarahan, dan manajemen pengawasan di Lembaga Lazismu Kab. Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19, yaitu sudah sesuai dengan Hukum Islam yang sudah ada sejak pada Masa Nabi Muhammad SAW dan sudah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Kata Kunci: Manajemen Zakat, Penanggulangan Pandemi, dan Hukum Islam.

ABSTRACT

Mohammad Rifqi Hafizh, NIM 1808202108 “Management of Zakat Institutions in Lazismu Kab. Cirebon in Combating the Covid-19 Pandemic According to Islamic Law”, 2022.

Zakat is defined into two aspects, either the terminology or language aspect or from the epistemological aspect or sharia law. In a terminological context, zakat has the meaning as An-nama wa zada wal barakatu wat-thaharatu which means to grow, increase, bless and purify, while in epistemological terms zakat is a term that refers to a certain part of the property that is required to be delivered to mustahik. Then, based on the law, what is meant by zakat is property that must be issued by a Muslim or business entity to be given to those who are entitled to receive it in accordance with Islamic law.

This research is a type of field research (field research) while the method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected using interviews, observation, and documentation studies, data analysis techniques were data reduction, data presentation, and data verification or inference.

The results of this study First, Management of Zakat Management in Lazismu Kab. Cirebon in the pre-pandemic and post-pandemic period came to Indonesia the same way from planning management, organizing management, directing management, and supervisory management. Second, the Barriers to Zakat Management are seen from planning management, organizing management, directing management, and supervisory management at the Lazismu Institution of Kab. Cirebon has obstacles but they vary from the lack of human resources, rarely met by the governing body and supervisory bodies, and the lack of coordination that has not been maximized to plan an activity, has not been maximized in terms of acceptance, and has not been maximized in terms of the distribution, while the threats vary, ranging from receiving less than optimal zakat, infaq, and shodaqoh, resigning or being issued by the institution, fearing that the distribution will not be right on target, and the lack of reports to muzakki or donors. Third, the view of Islamic law on zakat management is seen from planning management, organizing management, directing management, and supervisory management at the Lazismu Institution of Kab. Cirebon During the Covid-19 Pandemic, which is in accordance with Islamic law that has existed since the time of the Prophet Muhammad SAW and has been applied by the Prophet Muhammad SAW.

Keywords: *Zakat Management, Pandemic Management, and Islamic Law*

الخلاصة

محمد رفيقي حافظ رقم هوية الطالب مليار و ثمانية مائة و ثمانية مليون و مائتان و إثنان ألف و مائة و ثمانية "إدارة مؤسسات الزكاة في لارسمو كاب. سيريون في مكافحة جائحة كوفيد - تسعه عشر وفقاً للشريعة الإسلامية" ، ألفين و إثنان و عشرون

يتم تعريف الزكاة إلى جانبين ، إما من الناحية اللغوية أو المصطلحات ، أو من الجانب المعرفي أو الشريعة. في السياق الاصطلاحي ، ننام و زاده والبركات وتظاهرات الذي يعني التموي والزيادة والمباركة والتطهير ، بينما الزكاة في المصطلحات المعرفية الزكاة لها معنى مثل هي مصطلح يشير إلى جزء معين من الممتلكات وهو مطلوب لتسليمها إلى مصطفى. وبعد ذلك ، ووفقًا للقانون ، فإن المقصود بالزكوة هو الأصول التي يجب أن يصدرها مسلم أو كان تخاري لم يستحقها وفقاً للشريعة الإسلامية

هذا البحث هو نوع من البحث الميداني (بحث ميداني) بينما الأسلوب المستخدم منهج نوعي منهج وصفي. تم جمع البيانات باستخدام المقابلات ، والملاحظة ، ودراسات التوثيق ، وتقنيات تحليل البيانات كانت تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات أو الاستدلال.

في أيام ما قبل الجائحة وما بعد الجائحة إلى إندونيسيا بنفس سيريون نتائج هذه الدراسة أولاً ، إدارة إدارة الزكوة في لارسمو كاب. جاء الطريقة من إدارة التخطيط ، وتنظيم الإدارة ، وتوجيه الإدارة ، وإدارة الإشراف. ثانياً ، يُنظر إلى الواقع التي تحول دون إدارة الزكوة مؤسسات الزكاة العامل ، إنفاق ، حي شدقه من إدارة التخطيط ، وتنظيم الإدارة ، وتوجيه الإدارة ، والإدارة الإشرافية في مؤسسة سيريون لديها عقبات لكنها تختلف من نقص الموارد البشرية ، ونادرًا ما يتم مواهبتها من قبل الهيئة الإدارية والهيئات الإشرافية ، ونقص التنسيق الذي لم يتم تعظيمه لتخطيط نشاط ، لم يتم تعظيمه من حيث القبول ، ولم يتم تم تعظيمها من حيث التوزيع ، بينما تتبع التهديدات ، تتراوح بين تلقي أقل من الزكوة الأمثل ، والإإنفاق ، والشدقه ، أو الاستقالة أو إصدارها من قبل المؤسسة ، خوفًا من أن التوزيع لن يكون صحيحاً في المهدف ، وعدم وجود تقارير للمركزي أو المتبرعين. ثالثاً ، يُنظر إلى وجهة نظر الشريعة الإسلامية حول إدارة الزكوة من إدارة التخطيط ، وإدارة التنظيم ، وتوجيه الإدارة ، والإدارة الإشرافية في معهد لارسمو في كاب. سيريون خلال جائحة كوفيد تسعه عشر ، والذي يتوافق مع الشريعة الإسلامية الموجودة منذ زمن النبي محمد صلى الله عليه وسلم وطريقه النبي محمد صلى الله عليه وسلم

الكلمات المفتاحية: إدارة الزكوة ، إدارة الأوقية ، الشريعة الإسلامية

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**MANAJEMEN LEMBAGA ZAKAT DI LAZISMU KAB. CIREBON
DALAM PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MENURUT
HUKUM ISLAM**

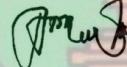
OLEH

**MOHAMMAD RIFQI HAFIZH
NIM. 1808202108**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Panitia Pengaji Akhir Skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Menyetujui:

Pembimbing I,


Dr. Kosim, M. Ag
NIP. 19640104 199203 004

Pembimbing II,


Abdul Fatakh, SH, SH, M.HUM
NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



NOTA DINAS

Cirebon, 18 Januari 2022

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati

Di Cirebon

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dengan surat Nomor 2819/In.08/F.II/PP.00.9/10/2021 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Mohammad Rifqi Hafizh

Nim : 1808202108

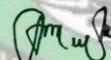
Judul Skripsi : Manajemen Lembaga Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Menurut Hukum Islam

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui:

Pembimbing I,


Dr. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 004

Pembimbing II,


Abdul Fatakh, SH, SH, M.HUM
NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Manajemen Lembaga Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Menurut Hukum Islam" yang dibuat oleh Mahasiswa bernama Mohammad Rifqi Hafizh dengan Nim 1808202108, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 09 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Isiam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 09 Maret 2022

Sidang Munaqosah:
Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Pengaji II,

Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 19571109 198803 1 002

H. Achmad Opong Busthom, Lc., M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Rifqi Hafizh
NIM : 1808202108
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Manajemen Lembaga Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Menurut Hukum Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau rujukan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Cirebon, 18 Januari 2022

Yang menyatakan,

Mohammad Rifqi Hafizh

NIM. 1808202108



KATA PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat,taufiq, serta ridho-Nya kepada saya selama menjalankan kewajiban menuntut ilmu dan diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua yang saya sayangi, ayahanda (Muhammad Fadlullah) dan ibunda (Elin Nuriah) tercinta, karena kedua orang tua saya memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, dan semangat. Terimakasih atas semua segala yang ayah dan ibu berikan kepada saya.

Seluruh keluarga saya yang tercinta, untuk adik saya (Aldi Aziz Fadlullah dan Muhammad Fathan Ghifari), Kakek (Apandi), Nenek (RutiHati) terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, senyum, tawa bahagianya, dan bantuan selama ini.

Tidak lupa juga untuk temen seperjuangan HES angkatan 2018 terutama kelas C, terimakasih untuk doa, nasehat, hiburan, jalan-jalan, kerjasama, dan semangat yang kalian berikan selama ini.

Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih untuk kalian semua dan semoga sukses di dunia dan di akhirat untuk kita semua.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Mohammad Rifqi Hafizh, lahir di Jakarta pada tanggal 03 Juni 2000, anak kesatu dari tiga bersaudara, yang lahir dari bapak Muhammad Fadlullah dan ibu Elin Nuriah. Penulis bertempat tinggal Perum Telaga Murni Blok D28 No. 6 RT 05 RW 013 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Penulis telah menempuh pendidikan secara formal, sebagai berikut:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Eka Buana Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, lulus pada tahun 2006.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Telaga Asih 02 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Imaroh Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, lulus pada tahun 2015.
4. Madrasah Aliyah (MA) Al-Imaroh Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 melanjutkan kuliah strata-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Judul skripsi yang penulis ambil adalah “Manajemen Lembaga Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Menurut Hukum Islam”.

Sekian daftar hidup penulis ini yang dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan semestinya.

MOTTO

وَأَطِيعُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنْزَعُوا فَتَقْسِلُوا وَتَذَهَّبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الْصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: “Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S. Al-Anfal: 46)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat, serta ridho-Nya kepada penulis selama menjalankan kewajiban menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya ila yaumul qiyamah. Skripsi ini berjudul “Manajemen Lembaga Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Menurut Hukum Islam”.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Kosim, M. Ag, selaku pembimbing akademik I dan pembimbing skripsi yang selalu memberi motivasi, arahan selama perkuliahan dan memberi petunjuk selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Abdul Fatakh, SHI, SH, M.HUM, selaku pembimbing akademik II dan pembimbing skripsi yang selalu memberi motivasi, arahan selama perkuliahan dan memberi petunjuk selama penyusunan skripsi.
6. Kedua orangtua, adik, dan seluruh keluarga yang telah memberi doa restu, semangat, dan motivasi, sehingga dapat terselesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Temen seperjuangan HES angkatan 2018 terutama kelas C yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.

8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik bapak/ibu/saudara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis harap semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Cirebon, 18 Januari 2022

Penulis

Mohammad Rifqi Hafizh
NIM. 1808202108



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMPERBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Masalah	6
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Literature Review.....	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan	18
I. Rencana Waktu Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Manajemen	21
1. Pengertian Manajemen	21
2. Proses Manajemen	21
3. Manajemen Berdasarkan Fungsi.....	22
B. Manajemen Zakat	23
C. Lembaga Zakat	26

1. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	26
2. Badan Amil Zakat (BAZ)	28
D. Hambatan dan Ancaman.....	29
E. Penanggulangan Pandemi Covid-19.....	30
F. Pengertian Zakat.....	33
G. Dasar Hukum Zakat.....	35
1. Al-Qur'an.....	35
2. Hadist	38
3. Undang-Undang.....	39
H. Tujuan Zakat.....	39
I. Syarat dan Rukun Zakat	40
1. Syarat Zakat	40
2. Rukun Zakat.....	41
J. Orang yang Berhak Menerima Zakat	43
K. Macam-Macam Zakat.....	45
1. Zakat Fitrah.....	46
2. Zakat Mal	46
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN.....	53
A. Sejarah Berdiri Lazismu Kabupaten Cirebon.....	53
B. Visi dan Misi Lazismu Kabupaten Cirebon	55
C. Struktur Organisasi dan Program Kerja Lazismu Kabupaten Cirebon	55
D. Jumlah Dana Zakat Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	60
E. Jumlah Mustahiq Sebelum dan Sesudah Covid-19	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Manajemen Pengelolaan Zakat di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19.....	63
B. Hambatan dan Ancaman Manajemen di Lazismu Kab. Cirebon dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19.....	67
C. Pandangan Hukum Islam Terhadap Manajemen Zakat di Lazismu Kab. Cirebon pada Masa Pandemi Covid-19.....	70

BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan	xix
Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal	xxi
Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap.....	xxi
Tabel 0.4: Transliterasi <i>Maddah</i>.....	xxii
Tabel 1.1: Bagan Kerangka Penelitian.....	10
Tabel 1.2: Rencana Waktu Penelitian.....	20
Tabel 2.1: Jenis Vaksinasi Covid-19.....	33
Tabel 2.2: Zakat Unta	47
Tabel 2.3: Zakat Sapi.....	47
Tabel 2.4: Zakat Kambing	47
Tabel 3.1: Struktur Organisasi	56
Tabel 3.2: Tabel 3.3: Dana Zakat Sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019	60
Tabel 3.3: Pengeluaran zakat sesudah adanya pandemi covid-19 ini di pada tahun 2019	60
Tabel 3.4: Dana Zakat Sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	61
Tabel 3.5: Dana Zakat Sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2021.....	61
Tabel 3.6: Pengeluaran zakat sesudah adanya pandemi covid-19 ini di pada tahun 2021	62
Tabel 3.7: Jumlah mustahiq sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19	62

DAFTAR GAMBAR

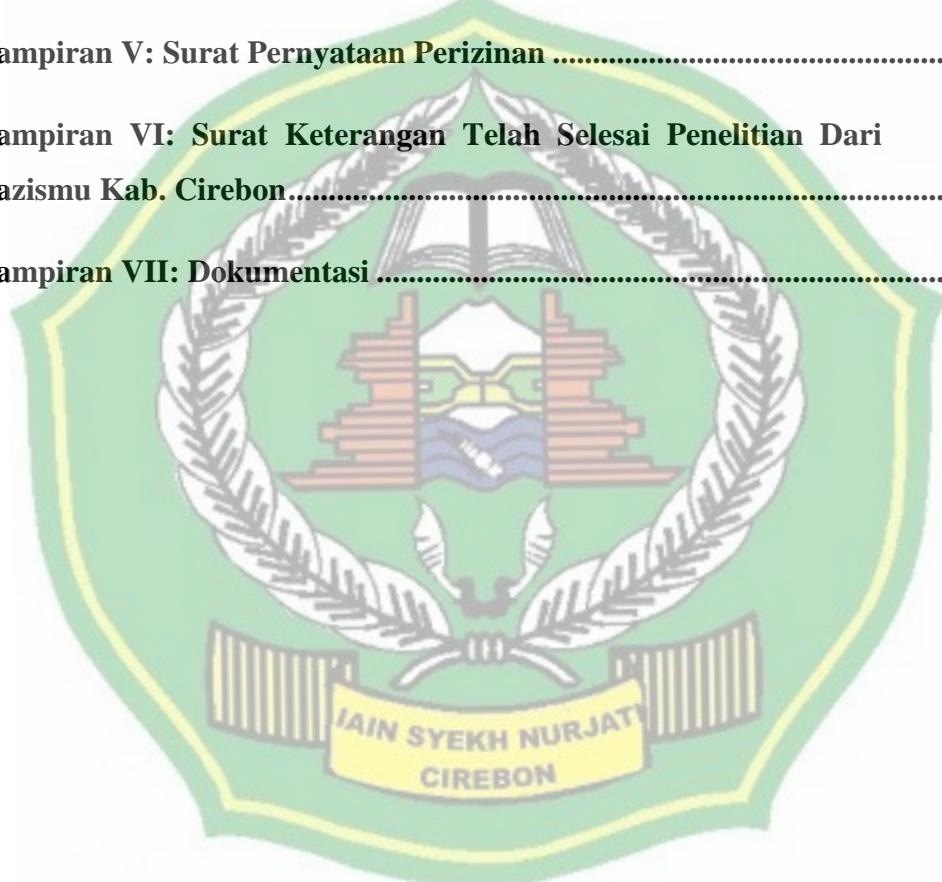
Gambar 1: Lembaga Lazismu Kab. Cirebon 87

Gambar 2: Ruangan Kerja Pegawai Lazismu Kab. Cirebon 88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Keterangan Penelitian Dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.....	78
Lampiran II: Surat Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Penetapan Dosen Pembimbing).....	79
Lampiran III: Pedoman Wawancara.....	80
Lampiran IV: Kartu Bimbingan Skripsi	82
Lampiran V: Surat Pernyataan Perizinan	83
Lampiran VI: Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian Dari Lazismu Kab. Cirebon.....	84
Lampiran VII: Dokumentasi	85



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA (SKB)

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ڏ	ڇal	ڇ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	Es dan ye
ڻ	ڻad	ڻ	De (dengan titik di bawah)
ٿ	Ta	ٿ	Te (dengan titik di bawah)
ڙ	ڙa	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ُ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُّ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وُّ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

- كتب
- فعل
- سُلَيْمَان
- كييف
- حُول

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اًٰٰيٰٰ..	Fathah dan alif atau ya		A dan garis di atas
ِٰٰ..	Kasrah dan ya		I dan garis di atas
ُٰٰ..	Dammah dan wau		U dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ
- رَمَىٰ
- قَبَّلَ
- يَقُولُ

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada 2 (dua) macam, yaitu sebagai berikut:

1. Ta'Marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, da, dammah, transliterasinya "t".

2. Ta'Marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ
- الْمَدِينَةُ الْمُنَورَةُ

- طَّهٌ

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda Syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَرْنَ
- الْبُرْ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu لـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas 2 (dua) macam, yaitu sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf Syamsiyah dan Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ
- الْقَلْمَنْ
- الشَّمْسُنْ
- الْجَلَلُنْ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasi sebagai apostrof. Namun, hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di awal kata yang dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تُلْكُهُ
- شَبِيْعٌ
- الْوَعْدُ

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail ataupun isim ataupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- الْرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَزُورٌ رَّحِيمٌ

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

